ABSTRAK

MERITA HUSNI, 2015. "Penggunaan Struktur dan Ciri Kebahasaan dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bukittinggi". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini ada dua, yaitu mendeskripsikan: (1) penggunaan struktur teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bukittinggi, dan (2) penggunaan ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bukittinggi. Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang teks eksposisi. Teori tersebut ada enam, yaitu: (1) pengertian teks eksposisi, (2) fungsi teks eksposisi, (3) struktur teks eksposisi, (4) ciri kebahasaan teks eksposisi, (5) langkah-langkah menulis teks eksposisi, dan (6) contoh teks eksposisi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tugas siswa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diambil dari sumber data. Data tersebut berupa teks-teks eksposisi yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumen hasil tugas sekolah yang berjumlah 28 teks eksposisi. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah uraian rinci. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan format-format.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, Teks-teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bukittinggi lebih dominan dibangun atas tiga struktur yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang tetapi, siswa masih kesulitan menulis struktur bagian argumentasi. Siswa cenderung menggunakan struktur bagian tesis dan penegasan ulang. *Kedua*, Teks-teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bukittinggi lebih dominan dibangun atas tiga ciri kebahasaan yaitu kelas kata, konjungsi, dan pronomina. Tetapi dalam tulisan siswa umumnya sudah menggunakan ciri kebahasaan dengan baik. Kelas kata siswa sudah mampu menggunakan empat bagian kelas kata yaitu nomina, verba, adjektiva, dan adverbia. Selanjutnya, pada jenis konjungsi, siswa sudah mampu menggunakan dua bagian konjungsi yaitu koordinatif dan subordinatif. Kemudian, pronomina memiliki empat jenis yaitu pronomina persona, pronomina demontrativa, pronomina interogativa, dan pronomina tak tentu. Namun, siswa hanya menggunakan tiga bagian pronomina. Kata ganti tanya tidak terdapat di dalam tulisan siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa kurang paham menggunakan pronomina interogativa.